

NASEHAT MULIA DARI SEORANG PEMBESAR AHLI BAIT

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 25 December 2014 14:53 - Last Updated Friday, 02 January 2015 22:26

Dan begitu juga dalam kitab yang sama 4/388, Imam ad-Dzahabi menukilkan kisah dan nasehat dari Ali bin al-Husain rahimahullah:

... :... - ...
... :... - ...
...
... :...
:... !...
...

Dari Abdurrahman bin Ardak – dikatakan beliau adalah saudara se-Ibu dengan Ali bin al-Husain, dia berkata, "Ali bin al-Husain masuk mendatangi masjid, beliau membelah kerumunan orang sampai duduk di majelis halaqah ilmu yang diajar oleh Zaid bin Aslam, maka berkatalah Nafi' bin Jubair kepadanya, "Semoga Allah mengampunimu, engkau adalah pemuka manusia, engkau sudi datang berjalan kaki sampai engkau duduk bersama hamba ini (Zaid bin Aslam – budak/orang yang loyal kepada Umar bin al-Khaththab dimana Aslam bapaknya meninggal tahun 90 H merupakan pembantu dari Umar bin al-Khotthob) Maka berkatalah Ali bin al-Husain,
"Ilmu itu dicari, dan didatangi serta diminta dari mana saja (dari orang alim mana saja)"

Dalam penjelasan yang lainnya terdapat nasehat yang senada dengan kisah diatas:

... :... !...

Dan berkatalah Nafi' bin Jubair bin Mut'im kepada Ali bin Al-Husain, "Sesungguhnya engkau menghadiri kajian ilmu dari orang-orang rakyat jelata dibawah kedudukanmu, Ali bin Al-Husain berkata, Aku datang kepada orang yang aku dapat mengambil manfaat darinya bagi agamaku. (Siyar Alam an-Nubala 4/388)

□ PERTANYAAN YANG TERSIRAT □

NASEHAT MULIA DARI SEORANG PEMBESAR AHLI BAIT

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 25 December 2014 14:53 - Last Updated Friday, 02 January 2015 22:26

Wahai orang-orang yang mengaku mencintai Ahli Bait Nabi Shallallahu'alaihi wasallam :

Dimanakah engkau dengan Nasehat Ali bin Al-Husain?

Apakah engkau hanya mencukupkan dengan omongan-omongan orang yang tidak mempunyai dalil?

Wahai orang-orang yang merasa sebagai pembesar umat :

Masihkah ada dalam dirimu semangat menimba ilmu syar'i ?

Sudikah engkau bergaul dan belajar dari rakyat jelatamu yang alim ?

Wahai orang-orang yang mengaku telah merdeka :

Dimana kah engkau dengan kemudahan dan limpahan rezki dalam menimba ilmu syar'i ?

Semuanya ada dihadapanmu namun engkau masih bimbang melangkahakan kakimu untuk mendatangi majelis ilmu?

□ *Fawaid dari Nasehat diatas adalah:* □

1. Hendaknya orang yang diberikan kelebihan oleh Allah berupa nasab, harta dan kedudukan dunia tetap harus bersemangat menuntut ilmu.

NASEHAT MULIA DARI SEORANG PEMBESAR AHLI BAIT

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 25 December 2014 14:53 - Last Updated Friday, 02 January 2015 22:26

2. Hendaknya orang yang ingin mendapatkan ilmu syar'i mendatangi majelis ilmu bukan sebaliknya "Ilmu yang disuruh datang kepadanya" maksudnya bukan "Sang Ustadz/Pengajar yang diminta untuk datang tapi orang yang ingin mendapatkan ilmu harus mendatangi majelis ilmu dan tidak ada kata "INSTANT" dalam menuntut ilmu sya'ri - harus dengan perjuangan dan kesabaran.

3. Hendaknya orang yang ingin mendapatkan ilmu memilih untuk duduk dan belajar dari orang alim yang dapat memberikan dia ilmu yang bermanfaat dan bukan hanya sendau gurau serta berucap tanpa dalil dan bukan pula belajar dari orang yang hanya bisa bersilat lidah dengan bahasa yang aduhai menghanyutkan hati namun tidak satupun dari ucapannya disertai dalil yang shohih lagi jelas keilmiahannya.

4. Hendaknya orang yang ingin mendapatkan ilmu syar'i mencurahkan semua apa yang dia punyai dalam rangka memudahkannya dalam mendapatkan ilmu syar'i sebagaimana yang dilakukan oleh Ali bin al-Husain rahimahullah ketika beliau bersusah payah mendatangi majelisnya Zaid bin Aslam.

5. Hendaknya orang yang ingin mendapatkan ilmu tidak mempedulikan rasa malu dan sombong yang terkadang terbersit sebagai was-was dari Syaitan yang ingin senantiasa menghalanginya dari menuntut ilmu syar'i.

□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□

Wallaahu a'lam bishshawwab.

NASEHAT MULIA DARI SEORANG PEMBESAR AHLI BAIT

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 25 December 2014 14:53 - Last Updated Friday, 02 January 2015 22:26

Abu Kayyisa,

Dubai yang mulai dingin menusuk, Kamis, 3 Rabiul Awal 1436 H/25 Desember 2014.